

BAB I

PENDAHULUAN

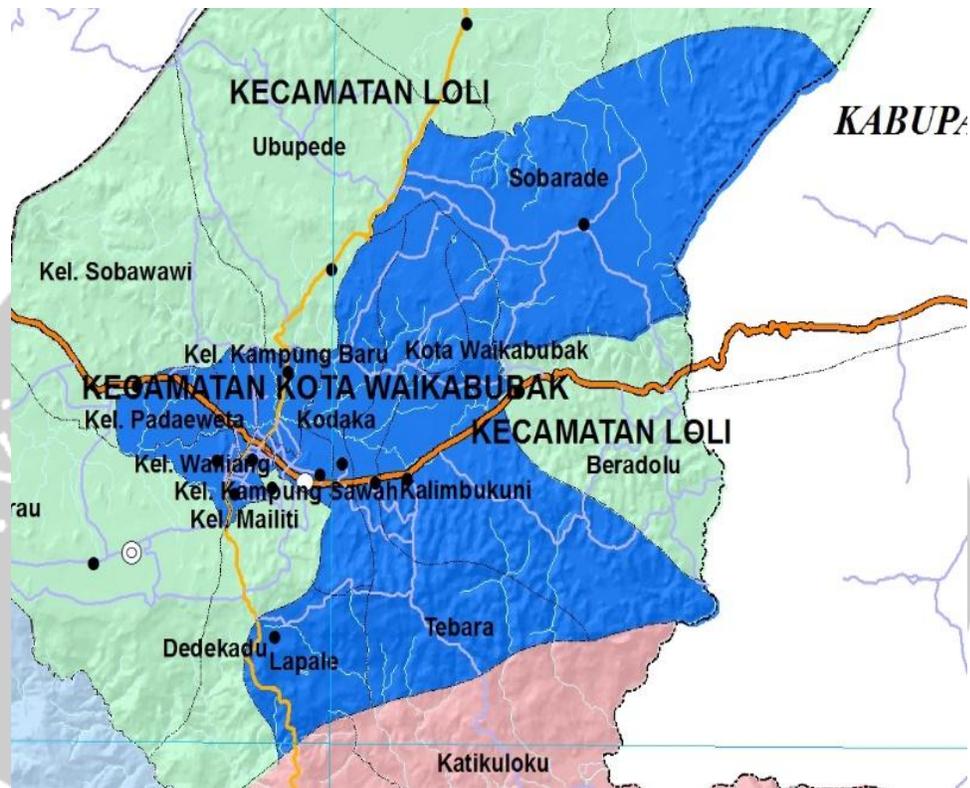
1.1 Latar Belakang

Pesatnya kemajuan jaman, membuat kendaraan bermotor sangat dibutuhkan sebagai alat transportasi. Untuk mempermudah aktivitas, manusia sangat membutuhkan kendaraan bermotor, baik yang digunakan secara pribadi maupun umum. Perkembangan ini juga terjadi atau dirasakan oleh masyarakat di Kota Waikabubak. Kota Waikabubak merupakan ibukota Kabupaten Sumba Barat yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Luas wilayah Kota Waikabubak yaitu 44,71 km² dengan jumlah penduduk 31.834 jiwa (berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat tahun 2015).



Gambar 1.1 Peta Pulau Sumba

Sumber : <http://peta-kota.blogspot.co.id/2011/10/pulau-sumba.html>



Gambar 1.2 Peta Kota Waikabubak

Sumber : [Sumber : http://peta-kota.blogspot.co.id/2011/10/pulau-sumba.html](http://peta-kota.blogspot.co.id/2011/10/pulau-sumba.html)

Sepeda motor merupakan moda transportasi yang paling banyak dipilih oleh masyarakat di Kota Waikabubak karena harga yang terjangkau serta kemudahan aksesnya dalam menjangkau daerah-daerah terpencil.

Karena alasan tersebut maka populasi pengguna sepeda motor di Kabupaten Sumba Barat meningkat dengan jumlah 8.671 unit pada tahun 2014 menjadi 9.159 unit pada tahun 2015 (menurut Badan Pusat Statistik NNT).

Seiring dengan meningkatnya populasi sepeda motor, maka meningkat pula angka kecelakaan, luka berat, bahkan kematian pada pengguna kendaraan ini.

Kecelakaan sepeda motor yang terjadi tidak terlepas dari faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal itu ialah dari pelaku atau pengguna sepeda motor itu sendiri, seperti : melanggar lampu merah, mengendarai kendaraan sepeda motor dalam keadaan mabuk, tidak konsentrasi dalam berkendara, kelengkapan kendaraan yang tidak sesuai SNI seperti helm dan kelengkapan lainnya. Faktor eksternal ialah pengaruh yang diakibatkan oleh aturan lalu lintas yang kurang ketat, kelayakan kendaraan yang digunakan, perlengkapan keamanan bagi pengendara, prasarana jalan. Maka dengan itu penulis ingin meneliti tentang “PERILAKU MASYARAKAT PENGGUNA SEPEDA MOTOR DALAM MENGUTAMAKAN KESELAMATAN BERLALU LINTAS” di Kota Waikabubak kabupaten Sumba Barat, NTT.

Tabel 1.1 Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015

Kabupaten/Kota	2015			
	Jumlah Kecelakaan	Korban		
		Mati	Luka Berat	Luka Ringan
01. Sumba Barat	61	39	11	39
02. Sumba Timur	47	16	4	42
03. Kupang	192	44	46	299
04. Timor Tengah Selatan	60	35	34	75
05. Timor Tengah Utara	67	26	58	71
06. Belu	104	30	68	64
07. Alor	44	18	32	41
08. Lembata	55	3	10	74
09. Flores Timur	33	29	21	62
10. Sikka	76	43	12	81
11. Ende	52	28	26	19
12. Ngada	21	6	15	23
13. Manggarai	52	24	36	77
14. Rote Ndao	29	12	8	19
15. Manggarai Barat	35	19	12	34
71. Kota Kupang	280	60	28	405
Jumlah	1.208	432	421	1.425

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku masyarakat pengguna sepeda motor di wilayah Kota Waikabubak dalam mengutamakan keselamatan berlalu lintas.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga penelitian dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut :

- 1) Lokasi penelitian terletak di wilayah Kota Waikabubak, Sumba Barat-NTT.
- 2) Sasaran pengamatan adalah pengendara sepeda motor
- 3) Bagaimana perilaku pengendara sepeda motor dalam mengutamakan keselamatan berlalu lintas
- 4) Waktu pengamatan selama satu minggu

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui perilaku masyarakat pengguna sepeda motor dalam mengutamakan keselamatan berlalu lintas di wilayah Kota Waikabubak.
- 2) Untuk mengetahui karakteristik pengguna sepeda motor seperti jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendidikan/ijazah terakhir serta status

perkawinan masyarakat pengguna sepeda motor di wilayah Kota Waikabubak.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

- 1) Menganalisis perilaku pengemudi sepeda motor dalam mengutamakan keselamatan lalu lintas serta sebab-sebab terjadinya pelanggaran dan potensi yang terjadi melalui pengamatan perilaku pengemudi.
- 2) Dapat menambah wawasan secara teoritis dalam bidang transportasi yang berhubungan dengan tingkat keselamatan dan mempelajari perilaku pengguna moda transportasi.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Menurut pengamatan penulis dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet dengan basis situs pencari <http://www.google.com>, tugas akhir maupun tulisan dengan judul Perilaku Masyarakat Pengguna Sepeda Motor Dalam Mengutamakan Keselamatan Berlalu Lintas sudah banyak dibuat tapi dengan studi kasus yang berbeda yaitu studi kasus pada wilayah Jakarta, Bantul, Waingapu dan Labuan Bajo. Sedangkan untuk (studi kajian : Kota Waikabubak Kabupaten Sumba Barat, NTT) belum pernah dibuat.